

Ibadah Raya Surabaya, 29 Juli 2012 (Minggu Sore)

Matius 27:

= dalam Tabernakel, terkena pada **7 kali percikan darah di atastabut perjanjian/tutup perdamaian**= sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib, untuk menyelamatkan, menyucikan, sampai menyempurnakan sidang jemaat.

7x percikan darah di atas tabut perjanjian/7 sengsara yang dialami oleh Yesus dalam Matius 27:

1. ay. 1-10= **Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 18 Maret 2012).
2. ay. 11-26= **Yesus di hadapan Pilatus** untuk menghadapi tuduhan-tuduhan sampai ketidakadilan (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 15 April 2012).
3. ay. 27-31= **Yesus diolok-olok**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Mei 2012).
4. ay. 32-50= **Yesus disalibkan sampai mati**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).
5. ay. 51-56= **mujizat-mujizat pada kematian Yesus**(mulai diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 09 Juli 2012).
6. ay. 57-61= Yesus dikuburkan.
7. ay. 62-66=kubur Yesus dijaga.

Malam ini kita masih mempelajari sengsara Yesus yang kelima: **MUJIZAT-MUJIZAT PADA KEMATIAN YESUS**.

Matius 27: 52-53

27:52. dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit.

27:53. Dan sesudah kebangkitan Yesus, merekapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.

Mujizat yang terjadi:

1. ay. 51= **MUJIZAT PERTAMA**, yaitu '*tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah*' (**PINTU TIRAI TEROBEK**) (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 09 Juli 2012).
Kalau tirai terobek, maka akan terlihat ruangan maha suci dimana ada tabut perjanjian di dalamnya (**ADA KESEMPATAN BAGI KITA UNTUK MENJADI MEMPELAI WANITA TUHAN**) (sudah dijelaskan pada ibadah sebelumnya) dan **TERBUKA JALAN YANG BARU DAN HIDUP BAGI KITA SEMUA**(sudah diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 15 Juli 2012).
2. ay. 51= '*terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah*'= **MUJIZAT KEDUA**, yaitu **TERJADI KEGERAKAN ROHANI**= kegerakan **PEMBANGUNAN TUBUH KRISTTUS** yang sempurna dan disusul dengan kegerakan **DOA PENYEMBAHAN**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 22 Juli 2012).
3. ay. 52-53= '*kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit*'= **MUJIZAT KETIGA**.

MUJIZAT KETIGA

Pengertian kuburan:

1. secara jasmani= tempat pemakaman orang mati= mati secara tubuh,
2. secara rohani= tempat atau sarana dimana roh jahat dan roh najis/maut berkuasa untuk mematikan kerohanian anak-anak Tuhan yang mengakibatkan kematian kedua (neraka untuk selama-lamanya).

Hati-hati!Maut bergentayangan untuk mematikan rohani anak-anak Tuhan sampai kematian kedua.

Contohnya: tempat perjudian, tempat pelacuran, buku-buku porno, gedung bioskop, diskotik, dll.

Tetapi **ada juga yang terlihat rohani, tetapi mematikan**, itulah **persekutuan yang TIDAK benar**(ibadah pelayanan yang tidak benar).

Benar tidaknya persekutuan **ditentukan dari makanannya**.

Dalam kitab Raja-raja, ada nabi-nabi yang memasak labu liar (ibadah pelayanan yang tidak benar) dan di dalamnya ada

maut.

Persekutuan yang benar, berdasarkan pengajaran yang benar.

Markus 5: 1-6

5:1. Lalu sampailah mereka di seberang danau, di daerah orang Gerasa.

5:2. Baru saja Yesus turun dari perahu, datanglah seorang yang **kerasukan roh jahat** dari pekuburan menemui Dia.

5:3. Orang itu diam di sana dan tidak ada seorangpun lagi yang sanggup mengikatnya, sekalipun dengan rantai,

5:4. karena sudah sering ia dibelenggu dan dirantai, tetapi rantainya diputuskannya dan belenggunya dimusnahkannya, sehingga tidak ada seorangpun yang cukup kuat untuk menjinakkannya.

5:5. Siang malam ia berkeliaran di pekuburan dan di bukit-bukit sambil berteriak-teriak dan memukuli dirinya dengan batu.

5:6. Ketika ia melihat Yesus dari jauh, berlari ia mendapatkan-Nya lalu menyembah-Nya,

'Gerasa'= daerah bangsa kafir.

'pekuburan'= kehidupan yang dikuasai roh jahat, bagaikan hidup di kuburan.

Orang Gerasa berada di pekuburan= bangsa kafir dikuasai oleh maut.

Tanda-tanda kehidupan yang sudah dirasuk roh jahat/roh najis atau dikuasai oleh maut:

1. ay. 2= tinggal di pekuburan= terpisah dari keluarganya= **terpisah dari tubuh Kristus**(terasing dari tubuh Kristus). Mulai dari nikah, ia merasa asing, begitu juga dalam penggembalaan, dan antar penggembalaan (**terasing dari persekutuan yang benar**).

Kehidupan ini sama seperti **carang yang kering**= kering rohani. Dan carang kering ini akan dikumpulkan orang, tetapi **HANYA UNTUK DIBAKAR!**

Yohanes 15: 6

15:6. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi **kering**, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu **dibakar**.

'dikumpulkan orang'= persekutuan yang **TIDAK** benar.

2. ay. 4= tidak bisa dijinakkan= **kebuasan daging dengan keinginan dan hawa nafsunya**.

Tidak bisa dijinakkan, artinya:

- o sukar diatur,
- o tidak bisa dinasihati apalagi ditegor, karena merasa benar sendiri,
- o tidak taat dengar-dengaran, selalu melawan/memberontak.

3. ay. 5= berkeliaran dan berteriak-teriak.

'berkeliaran'= **tidak tergembala**. Artinya:

- o tidak tergembala pada pengajaran benar,
- o tidak berada pada kandang penggembalaan,
- o berada di kandang penggembalaan, tetapi hatinya berkeliaran, sehingga tidak bisa menikmati Firman penggembalaan dan malah menikmati suara asing.

Contohnya: Yudas.

Yudas tetap bersama Tuhan, tetapi hatinya berkeliaran dan mendengar suara imam-imam kepala, sehingga ia **menjadi pengkhianat**.

Yudas memaksa diri dalam penggembalaan, tetapi tidak bisa menikmati Firman.

Jadi, **kalau kehidupan itu berkeliaran, cepat atau lambat akan menjadi pengkhianat**.

'berteriak-teriak'= **lidah yang buas**, mulai dari berbisik-bisik, bersungut-sungut, sampai berteriak-teriak.

Dan inilah kehidupan yang dikuasai roh jahat.

Berbisik-bisik= gosip-gosip yang tidak bisa dipertanggung jawabkan, menjelek-jelekkan orang, dsb.

Bersungut-sungut= tidak ada kepuasan dan mengomel.

Berteriak-teriak= suatu yang menyakiti orang lain (memfitnah, berdusta, dsb).

4. ay. 5= memukuli dirinya dengan batu= **keras hati**.

'batu'= kekerasan hati.

Artinya:

- o merusak diri sendiri= merusak bait Allah dan siapa yang merusak bait Allah, akan dibinasakan.

Yang dirusak disini, terutama hati (perasaan) dan pikiran (akal budi)sampai tidak waras.

Markus 5: 15a

5:15a. Mereka datang kepada Yesus dan melihat orang yang kerasukan itu duduk, sudah berpakaian dan sudah waras,

2 Timotius 3: 5, 8

3:5. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

3:8. Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa, demikian juga mereka menentang kebenaran. Akalmereka bobrok dan iman mereka tidak tahan uji.

Tanpa pengajaran benar= tanpa Yesus sebagai Kepala, sehingga yang menjadi kepala adalah serigala (roh jahat) dan burung (roh najis).

'akal budi bobrok'= **kehancuran mental dan hati rusak**, sehingga tidak beriman lagi (gugur dari iman).

Gugur dari iman= gugur dari pengajaran benar, sampai tidak percaya Yesus (kebinasaan selama-lamanya).

Amsal 6: 32

6:32. Siapa melakukan zina tidak berakal budi; orang yang berbuat demikian merusak diri.

Praktik kehidupan yang akalnya bobrok: perzinahan, baik lewat pandangan, pikiran, dsb= **dosa kenajisan**.

- o merusak nikah.

Seharusnya, suami mengasihi istri seperti diri sendiri.

Kalau **suami kasar pada istri sampai memukul istri**, itu sama dengan suami memukul diri sendiri= suami agak tidak waras.

Kalau nikah rusak, suasana nikah menjadi seperti di kuburan.

Istri juga bisa merusak nikah apabila **istri tidak tunduk pada suami dan suka membantah**.

Anak juga bisa merusak nikah jika **anak tidak taat pada orang tua**.

Kerusakan nikah juga bisa terjadi **lewat nikah yang salah**(kawin campur, kawin cerai sampai kawin mengawinkan).

Markus 5:

= **Yesus menembusi angin dan gelombang**(kuasa maut, Markus 4) **untuk menolong orang Gerasa yang ada di kuburan**.

Artinya: **Yesus rela mati** di kayu salib dengan 4 luka utama untuk menolong umat Israel. Tetapi ada **luka kelima untuk menolong bangsa kafir**. Dan luka kelima ini adalah luka yang terbesar dan terdalam.

Hari-hari ini kita berada dalam suatu kegerakan. Tidak perlu terpaku pada jumlah, sebab disinipun, Yesus hanya menolong 1 orang saja. Yang penting adalah **kita dipakai dan diutus Tuhan untuk melepaskan orang dari maut**.

Yohanes 19: 33-34

19:33. tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,

19:34. tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

= luka kelima, mengeluarkan darah dan air.

'darah'= mezbah korban bakaran= bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan.

'air'= baptisan air= lahir baru= mengalami kelepasan dari dosa, sehingga kita bisa **hidup dalam KEBENARAN DAN KETAATAN**.

Sudah bertobat, perlu dilanjutkan pada tanda air, supaya kita tidak kembali lagi pada dosa.

Seharusnya, Yesus tidak perlu baptisan air. Tetapi Ia dibaptis untuk taat pada Bapa.

Jadi, lewat **DARAH DAN AIR**, Yesus mengusir roh jahat dan roh najis yang menguasai bangsa kafir (kuburan maut yang menguasai bangsa kafir, terbuka semuanya).

Kalau ada ketaatan dan kebenaran, hasilnya:

Markus 5: 15

5:15. Mereka datang kepada Yesus dan melihat orang yang kerasukan itu duduk, sudah berpakaian sudah waras, orang yang tadinya kerasukan legion itu. Maka takutlah mereka.

- Hasil pertama: 'waras'.
Artinya: **akal budi dan hati menjadi baik**, sehingga bisa ditulisi Firman Allah.

Ibrani 10: 16-17

10:16 sebab setelah Ia berfirman: "Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu," Ia berfirman pula: "Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam **hatimereka** dan menuliskannya dalam **akal budimereka**, 10:17. dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka."

Firman Allah ditulis di akal budi/dahi= bisa mengerti Firman.

Firman Allah ditulis di hati= kita percaya kepada Firman, sehingga menjadi iman di dalam hati.

Kalau mengerti Firman, akal budi kita tidak bobrok lagi.

ay. 17= saat kita mendengar Firman dan Firman ditulis di dahi dan hati kita, **saat itulah dosa diampuni dan kita diselamatkan**= ketelanjangan kita sudah ditutupi.

Hati-hati!Kalau tidak bisa mengerti Firman, sementara yang lain mengerti, kita sudah ada tanda-tanda tidak waras.

- Hasil kedua: 'berpakaian'.
Artinya: **hidup dalam kebenaran dan kesucian**.
- Hasil ketiga: 'duduk'.
Artinya: **duduk di rumput dan duduk di tanah**.

Duduk di rumput= pemecahan 5 roti dan 2 ikan untuk 5000 orang dan sisa 12 bakul.

Yang duduk lebih dulu adalah laki-laki= tergemballa dan menikmati Firman penggembalaan yang benar.

Kalau tergemballa dengan benar, kita akan mengalami pemecahan roti.

Artinya: kita hidup dalam Tangan Gembala yang baik yang mampu memelihara kita di tengah kesulitan-kesulitan dan kita hanya duduk saja.

Kalau kita mau sibuk sendiri, justru Tuhan yang duduk dan kita yang capek sendiri.

Selain jasmani, **rohani kita juga dipelihara dalam damai sejahtera**.

Setelah tergemballa (duduk di rumput), harus dilanjutkan pada duduk di tanah.

Duduk di tanah= pemecahan 7 roti untuk 4000 orang.

Artinya: Firman pengajaran (7 roti) menyucikan kita sampai kita hanya merasa tanah liat= kita hanya berada dalam Tangan belas kasih Sang Pencipta.

Tangan Sang Pencipta itulah yang mampu menciptakan yang **mustahil menjadi tidak mustahil**. Bahkan kita **diciptakan menjadi bejana kemuliaan**

kita dipakai dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Kalau tidak dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus, akan dipakai dalam pembangunan tubuh babel (binasa untuk selama-lamanya).

Tangan Sang Pencipta juga **menciptakan kita menjadi ciptaan semula**. Kita disucikan dan diubah sampai jadi sama mulia dengan Yesus. Kita akan terangkat bersama Tuhan.

Apapun keadaan kita malam ini, kuasa Tuhan sanggup melepaskan kita sampai kita benar-benar ada dalam Tangan Tuhan.

Tuhan memberkati.